

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem absensi pada SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin masih secara manual yaitu menandatangani selembar kertas yang berisi nama masing-masing dari guru yang bersangkutan. Sistem absensi seperti ini dapat menyulitkan bagian Tata Usaha atau Administrator dalam melakukan perekapan absensi dan memakan waktu lama dalam pencarian data absensi. Sistem absensi yang dilakukan secara manual ini juga memungkinkan menimbulkan kecurangan dalam melakukan absensi, misalnya saja absen yang harusnya ditandatangani satu kali dalam satu pertemuan namun ditandatangani secara rangkap atau sekaligus dalam satu bulan penuh.

5.2 Saran

Sebaiknya SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin menerapkan dan memanfaatkan aplikasi absensi menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic* ini untuk merubah sistem absensi yang masih manual. Dengan penggunaan aplikasi ini, kelemahan dalam pengolahan data absensi di SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin dapat diminimalisir, juga dapat mempercepat proses rekapitulasi data absensi serta menjamin keamanan dan kerahasiaan data yang disimpan. Namun sebelum SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin menerapkan aplikasi absensi ini, sebaiknya pihak sekolah mengadakan pelatihan terlebih dahulu agar kesalahan teknik atau *human error* dapat dicegah. Apabila terjadi pemadaman listrik, SMA Negeri 1 Air Saleh Kabupaten Banyuasin harus menyiapkan tenaga listrik cadangan seperti *gandzet* agar aplikasi absensi tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya. Begitu juga jika terjadi gangguan teknis atau *error*, pihak sekolah harus melakukan perawatan secara berkala agar peralatan dapat tetap digunakan tanpa adanya gangguan pada saat aplikasi sedang berjalan.